

Market Review & Outlook

- IHSK Terkoreksi -2.02%.
- IHSK Fluktuatif Cenderung Melemah (5,140—5,325).

Today's Info

- INKP Terbitkan Obligasi Rp 1.8 Triliun
- MNCN Private Placement Rp 513 Miliar
- PTPW Siapkan Capex Rp 103.76 Miliar
- WSKT Beri Pinjaman Rp 4.5 Triliun ke WTR
- GJTL Beli Lahan Rp 242 Miliar
- SMSM Bagi Dividen Interim Rp 86.38 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	S o S	30,500-30,175	33,150
TBIG	Trd. Buy	1,340-1,365	1,240
MDKA	B o W	1,800-1,820	1,640
BMRI	S o S	5,700-5,450	6,400
ADRO	S o S	1,030-1,000	1,180

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.93	2,911

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BJBR	01 Sept	EGMS
BBNI	02 Sept	EGMS
GOOD	03 Sept	EGMS
INCO	07 Sept	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
INCI	Div	20	01 Sept
BISI	Div	38	02 Sept
CPIN	Div	81	02 Sept

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

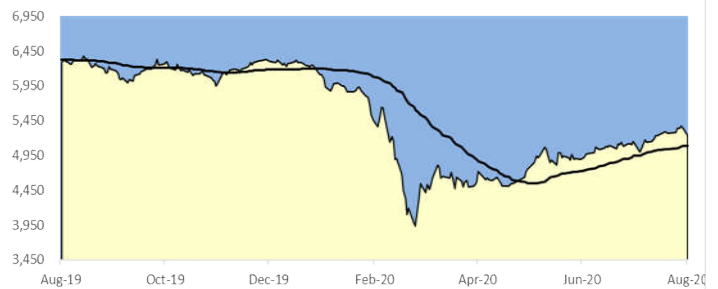
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Agustus 2019 - Agustus 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,415	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,340	5,140	5,325
Frequency (Times)	915,670	5,075	5,380
Market Cap (Trillion IDR)	6,074	5,000	5,430
Foreign Net (Billion IDR)	(1,920)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSK	5,238.49	-108.17	-2.02%
Nikkei	23,139.76	257.11	1.12%
Hangseng	25,177.05	-245.01	-0.96%
FTSE 100	5,963.57	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,945.38	-87.82	-0.67%
Dow Jones	28,430.05	-223.82	-0.78%
Nasdaq	11,775.46	79.83	0.68%
S&P 500	3,500.31	-7.70	-0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.28	-0.5	-1.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	42.61	-0.4	-0.84%
Gold Price USD/Ounce	1967.80	3.0	0.15%
Nickel-LME (US\$/ton)	15336.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	17867.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2845.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	51.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	52.75	0.9	1.64%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14596.00	86.0	0.59%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,782.6	1.74%	6.89%
MA Mantap Plus	1,421.0	0.27%	9.73%
MD Obligasi Dua	2,167.1	0.42%	9.7%
MD Obligasi Syariah	1,784.2	0.91%	2.74%
MD Capital Growth	692.1	0.56%	-28.99%
MA Greater Infrastructure	995.4	2.03%	-16.57%
MA Maxima	858.4	1.07%	-10.77%
MA Madania Syariah	1,151.6	0.03%	14.07%
MA Multicash Syariah	436.1	0.26%	-23.35%
MA Multicash	1,602.4	0.65%	6.78%
MD Kas	1,719.0	0.49%	7%
MD Kas Syariah	1,460.3	0.42%	1.70%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.02%. Kekhawatiran Indonesia masuk ke jurang resesi pada bulan September mendatang menjadi katalis negative bagi pasar saham, dimana pada Senin (31/8) kemarin Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok -2.02% ke level 5,238. Menkopolhulkam Mahfud MD menyatakan Indonesia berpeluang 99.9% masuk dalam resesi pada bulan September mendatang, yang mana ini mengindikasikan GDP 3Q akan kembali mengalami kontraksi (GDP 2Q kontraksi -5.32% YoY). Di sisi lain, Bank Indonesia dalam Laporan Triwulan II menyatakan pemulihan ekonomi kemungkinan masih akan tertahan akibat kekhawatiran adanya gelombang kedua pandemic Covid-19. Selain itu, konflik AS-Cina yang semakin memanas memberikan ketidakpastian pasar keuangan global. Investor asing kemarin mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 1.92 triliun dengan saham yang banyak dilepas asing adalah BBRI (IDR -446.6 miliar), BMRI (IDR -299.1 miliar) dan BBNI (IDR -292.0 miliar). Dari data ekonomi, M2 Money Supply di bulan July tumbuh +10.5% YoY.

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup negative kecuali pasar Jepang. Indeks Nikkei 225 naik +1.12% ditopang kenaikan saham Mitsubishi, Itochu, Marubeni, Mitsui dan Sumitomo terkait berita perusahaan Warren Buffett, Berkshire Hathaway meningkatkan kepemilikannya di emiten tersebut. Indeks Shanghai terkoreksi -0.24% sebagai respons penurunan Manufacturing PMI Indeks bulan Agustus ke 51 pts dari sebelumnya 51.2 pts. Sementara itu indeks Hang Seng dan KOSPI juga terkoreksi masing masing -0.96% dan -1.17%.

Terus meningkatnya kasus pandemic Covid-19 menjadi katalis negative bagi pasar saham Eropa, yang mana indeks CAC 40 ditutup terkoreksi -1.11% dan DAX -0.67%. FTSE tutup karena hari libur. Berdasarkan data Johns Hopkins University, total yang terinfeksi Covid-19 secara global sudah mencapai 25 juta jiwa dengan kasus terbanyak di AS, Brasil dan India.

Bursa *Wall Street* ditutup mix dimana indeks DJIA terkoreksi -0.78% ke level 28,430, S&P 500 -0.22% ke 3,500 sementara NASDAQ +0.68% ke 5,963. Pasar masih menimbang dampak kebijakan baru the Fed serta *stock split* saham Apple Inc. dengan rasio 1:4.

Untuk pasar saham domestic, hari ini focus investor kepada data inflasi bulan Agustus yang akan diumumkan BPS menjelang akhir Sesi I. Konsensus ekonom Inflasi sebesar +1.4% YoY (atau +0.01% MoM).

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (5,140—5,325). Sempat bergerak menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,238. Kegagalan indeks melewati MA 200 berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,140 hingga 5,075. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Today's Info

INKP Terbitkan Obligasi Rp 1.8 Triliun

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. berencana merilis obligasi berkelanjutan yang memiliki target dana yang dihimpun sebesar-besarnya Rp10 triliun. INKP akan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper.
- Dalam penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020, perseroan akan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok Rp1,8 triliun. PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idA+ untuk surat utang tersebut.
- Manajemen INKP menjelaskan sekitar 60 persen dari dana obligasi ini akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang perseroan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga. Sementara sisanya akan digunakan untuk modal kerja seperti pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan, serta biaya overhead.
- Pada saat yang sama, INKP mencetak penurunan pendapatan bersih 6,1 persen year-on-year menjadi US\$1,48 miliar pada semester I/2020. Di sisi lain, laba meningkat 38,42 persen secara tahunan menjadi US\$203,22 juta.
- Pendapatan itu bersumber dari produk pulp US\$983 juta, kertas budaya US\$598 juta, serta kertas industri, tisu, dan lain-lain US\$946 juta. Segmen kertas budaya menjadi satu-satunya yang penjualannya mengalami kontraksi dengan penurunan 18,75 persen yoy. (Sumber:bisnis.com)

MNCN Private Placement Rp 513 Miliar

- PT MNC Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) telah melakukan private placement dengan menerbitkan 600 juta saham baru dengan raihan dana Rp513 miliar. MNCN telah melakukan penambahan modal tanpa hal memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) tersebut pada 27 Agustus 2020.
- Adapun perseroan menerbitkan 600 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga pelaksanaan Rp855 per saham yang diserap oleh Scotts Capital Investment Corporation.
- Dana yang diterima perseroan setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan. (Sumber:bisnis.com)

PTPW Siapkan Capex Rp 103.76 Miliar

- PT Pratama Widya Tbk (PTPW) menyiapkan belanja modal sebesar Rp 103,76 miliar pada 2020 yang dananya bersumber dari hasil initial public offering (IPO).
- Untuk rinciannya, Pratama Widya akan menggunakan belanja modal untuk mempersiapkan pembelian alat baru atau determinasi alat sekitar Rp 52,3 miliar. Selain itu, akan digunakan untuk pembelian lahan di cabang terbesar PTPW di Pulau Kalimantan yang membutuhkan dana sekitar Rp 20,7 miliar, dan melakukan pembangunan di kantor pusat PTPW yang memerlukan dana sekitar Rp 30,7 miliar.
- Untuk saat ini, realisasi capex 55%. Realisasi belanja modal berupa pembelian lahan sebesar Rp 16,96 miliar, bangunan sebesar Rp 5,46 miliar dan alat berat senilai Rp 24,61 miliar.
- Hingga tutup tahun, PTPW membidik kontrak baru sebesar Rp 164,07 miliar. Dari nilai tersebut perusahaan memproyeksikan pendapatan yang bisa dibukukan sebesar Rp 131,26 miliar. Manajemen mengungkapkan hal tersebut lantaran rata-rata proyek yang didapatkan berdurasi di bawah 1 tahun. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

WSKT Beri Pinjaman Rp 4.5 Triliun ke WTR

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk memberikan pinjaman sebesar Rp4,5 triliun kepada anak usaha PT Waskita Toll Road (WTR). Jangka waktu pinjaman yang diberikan kepada WTR adalah selama 1 tahun terhitung sejak pendandatangan perjanjian. Adapun pinjaman pokok serta bunganya wajib dibayarkan seluruhnya dalam satu kali pembayaran.
- Dana yang dipinjamkan kepada WTR nantinya akan digunakan untuk dana operasional serta kebutuhan pendanaan WTR. Hal ini juga mencakup kebutuhan seluruh anak perusahaan WTR baik berupa setoran modal maupun shareholder loan.
- Manajemen Waskita Karya mengatakan, nilai transaksi ini adalah 16,5 persen dari ekuitas perseroan sebesar Rp27, 27 triliun per Maret 2020. Nilai transaksi juga setara 20,73 persen dari ekuitas WTR sebesar Rp21,7 triliun pada periode yang sama.
- Adapun Waskita Toll Road (WTR) adalah anak usaha Waskita Karya yang sahamnya dimiliki sebesar 81,47 persen. Sementara sebanyak 10,62 persen dimiliki oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI). Adapun, sebanyak 7,90 persen lainnya dimiliki oleh PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri.
- WTR memiliki 16 ruas jalan tol baik yang dimiliki secara langsung maupun melalui anak-anak usahanya. Beberapa ruas tol yang dimiliki diantaranya adalah tol Batang - Semarang, Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu), tol Kanci - Pejagan, tol Depok - Antasari (Desari), dan ruas tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu). (Sumber:bisnis.com)

GJTL Beli Lahan Rp 242 Miliar

- PT Gajah Tunggal Tbk. membeli lahan seluas 80.020 meter persegi di Tangerang untuk ekspansi pabrik truck bus radial di Tangerang senilai Rp242,05 miliar.
- Lahan tersebut dibeli Gajah Tunggal dari PT Softex Indonesia, perusahaan terafiliasi. Transaksi pengikatan jual beli diteken pada 28 Agustus 2020.
- Manajemen Gajah Tunggal melansir, pembelian lahan tersebut merupakan transaksi afiliasi karena pemilik manfaat terakhir kedua perusahaan merupakan pihak yang sama, yaitu Michelle Liem Mei Fung dan Tan Enk Ee.
- Pihak tersebut memiliki 40,5 persen saham Gajah Tunggal melalui Denham Pte Ltd. Pihak yang sama juga memiliki PT Softex Indonesia melalui Softex International Ltd sebesar 99,21 persen.
- Manajemen Gajah Tunggal menyebut, fasilitas produksi ban TBR memerlukan tambahan lahan untuk perluasan produksi. Adapun lahan milik Softex bersebelahan dengan pabrik ban eksisting milik Gajah Tunggal. (Sumber:bisnis.com)

SMSM Bagi Dividen Interim Rp 86.38 Miliar

- PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) akan menebar dividen interim kedua tahun buku 2020. Kali ini, SMSM akan membagikan dividen interim Rp 86,38 miliar atau setara Rp 15 per saham.
- Berikut jadwal pembagian dividen interim kedua tahun 2020 SMSM: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 4 September 2020. Recording date: 8 September 2020. Pembayaran dividen interim: 24 September 2020
- SMSM membagi dividen interim pertama tahun buku 2020 pada 21 Juli lalu. Kala itu, SMSM menebar dividen Rp 5 per saham. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.